

**PENERAPAN STRATEGI *CROSSWORD PUZZLE*
(TEKA-TEKI SILANG) DALAM PEMBELAJARAN FIKIH
DI KELAS VIII B MTs N NGEMPLAK SLEMAN
YOGYAKARTA**



Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

RR. LIS NUGRAHANI
08410038

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

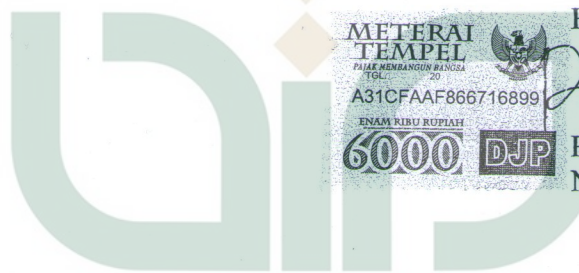
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rr. Lis Nugrahani

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah murni hasil karya sendiri, dan bukan merupakan plagiasi (jiplakan) hasil karya orang lain.



Hormat Kami

Rr. Lis Nugrahani
NIM. 08410254

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Pembimbing
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

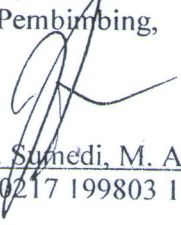
Nama : Rr. Lis Nugrahani
NIM : 08410038
Judul Skripsi : **PENERAPAN STRATEGI CROSSWORD PUZZLE
(TEKA-TEKI SILANG DALAM PEMBELAJARAN
FIKIH DI KELAS VIII B MTS N NGEMPLAK
SLEMAN YOGYAKARTA**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Februari 2012
Pembimbing,


Dr. H. Sumedi, M. Ag
NIP: 19610217 199803 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/73/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENERAPAN STRATEGI CROSSWORD PUZZLE
(TEKA-TEKI SILANG) DALAM PEMBELAJARAN FIKIH
DI KELAS VIII B MTs N NGEMPLAK SLEMAN
YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rr. Lis Nugrahani

NIM : 08410038

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Selasa tanggal 28 Februari 2012

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Sumedi, M.Ag

NIP. 19610217 199803 1 001

Penguji I

Suwadi, M.Ag., M.Pd.

NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji II

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag

NIP. 19591231 199203 1 009

Yogyakarta, 12 MAR 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ ﴿١﴾ قُمْ فَأَنْذِرْ ﴿٢﴾ وَرَبَّكَ فَكَبِّرْ ﴿٣﴾ وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ ﴿٤﴾ وَالرُّجْزَ
فَاهْجُرْ ﴿٥﴾ وَلَا تَمَنَّ أَنْ تَمُنَّ تَسْتَكْثِرُ ﴿٦﴾ وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ ﴿٧﴾

*Hai orang yang berkemul (berselimut), bangunlah, lalu berilah peringatan. Dan Tuhan-mu agungkanlah, dan pakaianmu bersihkanlah, dan perbuatan dosa (menyembah berhala) tinggalkanlah, dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak. Dan untuk (memenuhi perintah) Tuhan-mu, bersabarlah.**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: J-Art, 2005), hal. 575.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan Kepada Almamater

Tercinta:

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العلمين الصلاة والسلام على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له واشهد ان محمدا عبده ورسوله اما بعد

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan nikmat-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Semoga kita semua mendapatkan syafa'at beliau pada yaumul qiyamah nanti, amiin.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang Penerapan Strategi *Crossword Puzzle* (Teka-Teki Silang) Dalam Pembelajaran Fikih di Kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta. Dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Sumedi, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu guna memberikan petunjuk, arahan, dan bimbingan yang sangat membangun, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan lancar.

5. Dr. Muqowim, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Drs. Djumadi, selaku Kepala MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian di sekolah.
8. Ibu Hj. Nurul Qurrotien, BA., selaku guru Fikih MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta yang telah membantu dan bersedia bekerjasama dengan peneliti dalam melaksanakan penelitian.
9. Seluruh dewan guru dan jajaran karyawan di MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta.
10. Seluruh siswa-siswi kelas VIII B N Ngemplak Sleman Yogyakarta, atas kerjasama yang diberikan selama penulis melakukan penelitian.
11. Almarhumah ibu tercinta Suwarti, A.Ma.Pd., Ayah R. Suhardjo, kakak R. Sutrisno A.Ma.Pkb., adik R. Ari Hidayat, Mbak Elok, serta keluarga besar yang telah memberi dukungan selama ini.
12. Sahabat-sahabatku: Mbak Titi, Azizah, Fara, Tami, Ganis, Nuril, Rahma, Ifa, Mbak Yuni, Mas Nafi', Selly, Sofi, Refi, Erma, Imamul Hakim, Mbak Afifah.
13. Segenap pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, 5 Februari 2012

Penyusun

Rr. Lis Nugrahani
NIM: 08410038

ABSTRAK

RR. LIS NUGRAHANI. Penerapan Strategi *Crossword Puzzle* (Teka-Teki Silang) dalam Pembelajaran Fikih di Kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Strategi *Crossword Puzzle* (Teka-Teki Silang) dalam Pembelajaran Fikih di Kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta. Penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif antara guru dengan peneliti, dan subyek penelitiannya adalah siswa kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta yang berjumlah 35 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tahapan penerapan strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang) dalam pembelajaran Fikih di kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta meliputi penyampaian materi, pembagian kelompok, dan *team work*. 2) Melalui penerapan strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang) dalam pembelajaran Fikih di kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta, perhatian dan keaktifan siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari peningkatan aspek perhatian dan keaktifan siswa yang meliputi: kedisiplinan mengikuti pelajaran pada siklus I sebesar 56,57% dan pada siklus II sebesar 83,72%. Perhatian selama proses pembelajaran pada siklus I sebesar 57,2% dan pada siklus II sebesar 85,43%. Keaktifan dalam kerja sama kelompok pada siklus I sebesar 64,3% dan pada siklus II sebesar 89,15%. Keberanian untuk bertanya pada siklus I sebesar 29,45% dan pada siklus II sebesar 68,62%. Keberanian untuk menjawab pertanyaan siklus I sebesar 37,43% dan siklus II sebesar 69,72%. Mencatat materi pelajaran pada siklus I sebesar 61,2% dan pada siklus II sebesar 88,9%. Mengerjakan tes yang diberikan guru dengan tuntas pada siklus I sebesar 66% dan pada siklus II sebesar 84,1%. Bersemangat saat pembelajaran berlangsung pada siklus I sebesar 54,57% dan pada siklus II sebesar 85,72%. 3) Hasil belajar siswa mengalami peningkatan, ditunjukkan dari nilai rata-rata hasil tes pada siklus I sebesar 70,06, sedangkan pada siklus II sebesar 76,62.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Pembahasan	28

BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH

A. Letak dan Keadaan Geografis.....	30
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya	32
C. Dasar dan Tujuan Pendidikannya	32
D. Struktur organisasi	33
E. Keadaan Guru, Siswa, dan karyawan.....	37
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	39

BAB III ANALISIS PENERAPAN STRATEGI *CROSSWORD PUZZLE* (TEKA-TEKA SILANG) DALAM PEMBELAJARAN FIKIH DI KELAS VIII B MTs N NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA

A. Keadaan Pra Tindakan.....	43
B. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I	
a. Perencanaan Tindakan Siklus I.....	46
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	52
c. Refleksi Siklus I.....	60
2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II.....	61
a. Perencanaan Tindakan Siklus II.....	61
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	67
c. Refleksi Siklus II	75
C. Hasil Observasi dan Wawancara.....	76
1. Hasil Observasi.....	76
2. Hasil Wawancara.....	79

D. Pembahasan	81
1. Deskripsi Hasil Proses Pembelajaran	81
2. Analisis Hasil Pembelajaran	82
a. Deskripsi Tes Kemampuan Awal.....	82
b. Deskripsi Tes Akhir.....	83
1) Tes Akhir Siklus I.....	83
2) Tes Akhir Siklus II.....	83
3) Tes Akhir Siklus I dan Siklus II.....	84
E. Keterbatasan Penelitian	84
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran	87
C. Kata Penutup.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	181

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas VIII B.....	45
Tabel 2	Rata-rata Persentase Perhatian dan Keaktifan Siswa	77
Tabel 3	Data Koleksi Buku Perpustakaan MTs N Ngemplak	163
Tabel 4	Sarana Fisik yang ada di MTs N Ngemplak	164
Tabel 5	Daftar Guru dan Karyawan MTs N Ngemplak.....	165



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Model Penelitian Tindakan Kelas	25
Gambar II	: Siswa Mencatat Materi Pelajaran.....	54
Gambar III	: Siswa Mengerjakan Teka-Teki Silang	55
Gambar IV	: Siswa Mencatat Materi Pelajaran.....	57
Gambar V	: Siswa Mengerjakan Teka-Teki Silang	58
Gambar VI	: Grafik Rata-Rata Nilai Tes	60
Gambar VII	: Guru Menyampaikan Materi Pelajaran	69
Gambar VIII	: Grafik Perolehan Nilai Siswa	74
Gambar IX	: Bagan Struktur Organisasi MTs N Ngemplak.....	162



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tahapan penerapan strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang) dalam pembelajaran Fikih di kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta meliputi penyampaian materi, pembagian kelompok, dan *team work*. 2) Melalui penerapan strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang) dalam pembelajaran Fikih di kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta, perhatian dan keaktifan siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari peningkatan aspek perhatian dan keaktifan siswa yang meliputi: kedisiplinan mengikuti pelajaran pada siklus I sebesar 56,57% dan pada siklus II sebesar 83,72%. Perhatian selama proses pembelajaran pada siklus I sebesar 57,2% dan pada siklus II sebesar 85,43%. Keaktifan dalam kerja sama kelompok pada siklus I sebesar 64,3% dan pada siklus II sebesar 89,15%. Keberanian untuk bertanya pada siklus I sebesar 29,45% dan pada siklus II sebesar 68,62%. Keberanian untuk menjawab pertanyaan siklus I sebesar 37,43% dan siklus II sebesar 69,72%. Mencatat materi pelajaran pada siklus I sebesar 61,2% dan pada siklus II sebesar 88,9%. Mengerjakan tes yang diberikan guru dengan tuntas pada siklus I sebesar 66% dan pada siklus II sebesar 84,1%. Bersemangat saat pembelajaran berlangsung pada siklus I sebesar 54,57% dan pada siklus II sebesar 85,72%. 3) Hasil belajar siswa mengalami peningkatan, ditunjukkan dari nilai rata-rata hasil tes pada siklus I sebesar 70,06, sedangkan pada siklus II sebesar 76,62.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pranata dalam kehidupan manusia untuk menemukan siapa dirinya atau eksistensinya. Dengan pendidikan diharapkan ada kemajuan yang dicapai manusia pada kelangsungan kehidupannya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹

Di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.² Dengan demikian pendidikan berarti, segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan peserta didik untuk memimpin perkembangan potensi jasmani dan rohaninya ke arah kesempurnaan.³

Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam mengandung arti tempat atau wahana anak mengenyam proses pembelajaran. Maksudnya, anak menjalani proses belajar secara terarah, dipimpin dan terkendali. Sedangkan

¹ Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 204.

² Tim Pustaka Merah Putih, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Guru dan Dosen Disertai Pasal-Pasal Penjelasan*, (Yogyakarta: Pustaka Merah Putih, 2007), hal. 7.

³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hal. 13.

dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 2 Tahun 1989, disebutkan bahwa madrasah adalah sekolah umum yang bercirikan Islam.

Pembelajaran merupakan sesuatu aktivitas (proses) yang sistematis dan sistemik yang terdiri atas banyak komponen. Masing-masing komponen tidak bersifat parsial (terpisah), tetapi harus berjalan secara teratur, saling bergantung, komplementer dan berkelanjutan.⁴ Agar pembelajaran dapat berlangsung kondusif diperlukan suatu metode pembelajaran.

Dengan adanya metode dapat menumbuhkan suatu interaksi edukatif dalam proses pembelajaran. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan baik kalau siswa banyak aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa.⁵

Seorang guru hendaknya mampu memilih metode pembelajaran yang tepat dalam mendidik peserta didiknya yakni dengan menyesuaikan metode dengan kondisi psikis peserta didiknya serta harus mengusahakan agar materi pelajaran yang diberikan kepada peserta didik mudah diterima. Untuk itu seorang guru dituntut agar mempelajari berbagai metode yang digunakan dalam mengajarkan suatu mata pelajaran, seperti bercerita, mendemonstrasikan, mencobakan, memecahkan masalah, mendiskusikan yang digunakan oleh ahli pendidikan Islam

⁴ *Ibid.*, hal. 242.

⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), hal. 76.

dari zaman dahulu sampai sekarang, dan mempelajari prinsip-prinsip metodologi dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.⁶

Seorang guru di samping harus menguasai berbagai metode pembelajaran juga harus menguasai teknik dan strategi pembelajaran agar metode yang telah dikuasai dapat diterapkan dengan tepat dalam suatu proses pembelajaran. Sebagai seorang pendidik, guru senantiasa dituntut untuk mampu menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif serta dapat memotivasi siswa dalam belajar mengajar yang akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi hasil belajar secara optimal. Guru harus dapat menggunakan strategi tertentu dalam pemakaian metodenya sehingga dia dapat mengajar dengan tepat, efektif dan efisien untuk membantu meningkatkan kegiatan belajar serta memotivasi siswa untuk belajar dengan baik.⁷

Pada realitanya dalam suatu proses pembelajaran, terkadang guru menemui beberapa permasalahan, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu bagaimana menyajikan materi kepada peserta didik secara baik sehingga dapat diperoleh hasil yang efektif dan efisien. Selain itu sering kali dijumpai masalah yaitu kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode pembelajaran sebagai upaya peningkatan mutu pelajaran secara baik.⁸

Berdasarkan dari hasil pengamatan penulis selama PPL-KKN Integratif 2011 dan dari hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Fikih di

⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam...*, hal. 192.

⁷ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail, 2008), hal. 25.

⁸ M. Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2001), hal. 31.

MTs N Ngemplak, Sleman Yogyakarta dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran Fikih di MTs N Ngemplak selama ini dilakukan dengan metode ceramah dan praktek untuk materi tertentu seperti: tayamum, wudhu, shalat. Diterapkannya metode tersebut adalah untuk mencapai target pemahaman siswa mengenai materi pelajaran, agar siswa mampu melaksanakan dalam pengamalan kehidupan sehari-hari. Dari pelaksanaan pembelajaran tersebut, terdapat beberapa kendala yakni waktu untuk praktek kurang, serta kurangnya antusiasme murid terhadap pembelajaran Fikih.⁹

Untuk dapat menarik perhatian dan minat siswa terhadap materi PAI khususnya Fikih diperlukan kreatifitas guru dalam menjalankan proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan para peserta didik tidak bosan. Berbagai strategi dan metode pembelajaran juga mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran.

Beranjak dari fakta tersebut penulis terdorong untuk meneliti lebih dalam tentang "Penerapan Strategi *Crossword Puzzle* (Teka-Teki Silang) Dalam Pembelajaran Fikih di Kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

⁹ Hasil Wawancara Dengan Guru Pengampu Mata Pelajaran Fikih Ibu Hj. Nurul Qurrotien, BA., Di MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta Pada Hari Jum'at, 19 Agustus 2011 Pukul 11.00 WIB.

1. Bagaimana tahapan penerapan strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang) dalam pembelajaran Fikih di kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana perhatian dan keaktifan siswa kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta dalam pembelajaran Fikih setelah menggunakan strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang)?
3. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta dalam pembelajaran Fikih setelah menggunakan strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang)?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk:

- a. Mendeskripsikan penerapan strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang) dalam pembelajaran Fikih di kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta.
- b. Mendeskripsikan perhatian dan keaktifan siswa kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta dalam pembelajaran Fikih setelah menggunakan penerapan strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang).
- c. Mendeskripsikan hasil belajar siswa VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta dalam pembelajaran Fikih setelah menggunakan penerapan strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang).

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Kegunaan teoritik

- 1) Sebagai sumbangan pengetahuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia.
- 2) Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dunia pendidikan.
- 3) Sebagai sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya, khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Sebagai tambahan wawasan bagi peneliti mengenai strategi pembelajaran Fikih di kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta.
- 2) Sebagai titik tolak dalam usaha pembenahan dan peningkatan pengajaran Fikih di MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta.
- 3) Sebagai bahan masukan bagi guru Fikih di MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

Adapun penelitian yang mirip dengan "Penerapan Strategi *Crossword Puzzle* (Teka-Teki Silang) dalam Pembelajaran Fikih di Kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta" adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010 yang bernama Arif Saifullah dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran*

Aktif Tipe Pemilahan Kartu (Card Sort) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Dalam Pembelajaran Fiqh di MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati. Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati dalam pembelajaran Fiqh sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu (*card sort*) serta mendeskripsikan perbandingan keaktifan dan prestasi belajarnya.¹⁰

Dari skripsi di atas yang membedakan dengan skripsi penulis dengan skripsi tersebut adalah terletak pada subyek penelitiannya, yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian saudara Arif Saifullah adalah siswa kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiyah. Selain itu dalam penelitian tersebut menggunakan pendekatan konstruktivisme sedangkan materi yang akan dijadikan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

2. Skripsi dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII dalam Pembelajaran Fiqh di MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta*" skripsi tersebut disusun oleh Rini Kartini mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009.¹¹ Dari skripsi ini yang membedakan dengan skripsi

¹⁰ Arif Saifullah, "*Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Pemilahan Kartu (Card Sort) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Dalam Pembelajaran Fiqh di MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati*", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.

¹¹ Rini Kartini, "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII dalam Pembelajaran Fiqh di MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta*", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

penulis adalah bahwa pada skripsi yang disusun oleh Rini Kartini menekankan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered together* dan subyek penelitiannya adalah siswa kelas VII MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta, sedangkan materi yang akan dijadikan penelitian ini lebih menekankan pada penerapan strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang) pada pembelajaran Fikih dengan subyek penelitiannya adalah siswa kelas VIII B MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta.

E. Landasan Teori

1. Pendidikan Agama Islam / PAI

Sebelum membahas pengertian pendidikan Agama Islam, penulis akan terlebih dahulu mengemukakan arti pendidikan pada umumnya. Istilah pendidikan berasal dari kata didik dengan memberinya awalan "pe" dan akhiran "kan" mengandung arti perbuatan (hal, cara dan sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu *paedagogie*, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan *education* yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan *tarbiyah*, yang berarti pendidikan.¹²

Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai

¹² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam...*, hal. 1.

manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.¹³

Menurut Zakiah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah: pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan para siswa dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat kelak.¹⁴

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar, sistematis, berkelanjutan untuk mengembangkan potensi rasa agama, memberi sifat keislaman, memberi kecakapan/keterampilan/skill sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.¹⁵

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membimbing dan membentuk manusia menjadi hamba Allah yang saleh, teguh imannya, taat beribadah dan berakhlak terpuji. Jadi, tujuan Pendidikan Agama Islam adalah berkisar kepada pembinaan pribadi muslim yang terpadu pada perkembangan dari segi spiritual, jasmani, emosi, intelektual, sosial dan IPTEK. Atau lebih jelas lagi, ia berkisar pada pembinaan warga Negara muslim yang baik, yang percaya

¹³ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), Cet ke-4 hal. 4.

¹⁴ Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), cet ke-2, hal. 86.

¹⁵ Materi Kuliah Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam Ibu Susilaningsih Pada Semester VI, hari Rabu, tanggal 2 Maret 2011.

pada Tuhan dan agamanya, berpegang teguh pada ajaran agamanya, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani.

Muhammad Athiyah Al-Abrasy merumuskan bahwa tujuan Pendidikan Islam adalah mencapai akhlak yang sempurna. Pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah jiwa Pendidikan Islam, dengan mendidik akhlak dan jiwa mereka, menanamkan rasa fadhilah (keutamaan), membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci seluruhnya ikhlas dan jujur. Maka tujuan pokok dan terutama dari pendidikan Islam ialah mendidik budi pekerti dan pendidikan jiwa.¹⁶

2. Fikih Sebagai Mata Pelajaran Rumpun PAI

Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik di madrasah adalah pendidikan agama Islam, yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi

¹⁶ Muhammad Athiyah al-Abrasy, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, terjemahan Bustami Abdul Ghani dan Djohar Bahry, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1987), cet ke-5, hal. 1.

manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Pembelajaran Fikih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara kaffah (sempurna).¹⁷

a. Tujuan Pembelajaran Fikih

Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- 1) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam Fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam Fikih muamalah.
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial.

Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran Fikih

Ruang lingkup Fikih di Madrasah Tsanawiyah meliputi ketentuan pengaturan hukum Islam dalam menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah Swt dan hubungan

¹⁷ W. ahmad, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Perangkat Pembelajaran Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Madrasah Tsanawiyah (MTs)*, (Jakarta: CV. Az Zahra, 2011), hal. 3.

manusia dengan sesama manusia. Adapun ruang lingkup mata pelajaran Fikih Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- 1) Aspek Fikih Ibadah, meliputi: ketentuan dan tata cara thaharah, shalat fardhu, shalat sunnah, dan shalat dalam keadaan darurat, sujud, adzan dan iqomah, berdzikir dan berdo'a setelah shalat, puasa, zakat, haji dan umrah, qurban dan aqiqah, makanan, perawatan jenazah dan ziarah kubur.
- 2) Aspek Fikih Muamalah, meliputi: ketentuan dan hukum jual beli, qiradh, riba, pinjam meminjam, utang piutang, gadai dan borg serta upah.¹⁸

3. Strategi Pembelajaran

Muhammad Surya memberikan pengertian pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁹

Kozna secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. Sedangkan Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa

¹⁸ *Ibid.*, hal. 4.

¹⁹ Muhammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), hal. 7.

strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu.²⁰

Dalam buku karangan Wina Sanjaya yang berjudul Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan menyebutkan bahwa strategi pembelajaran menurut Kemp adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas, Dick and Carey juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.²¹

Strategi mengajar adalah tindakan guru melaksanakan rencana mengajar. Artinya, usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, bahan, metode dan alat, serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²² Strategi di sini berbeda dengan metode. Kalau metode itu berkait langsung dengan pembelajaran, maksudnya berkait langsung antar guru dan siswa dalam suatu pembelajaran, maka strategi di sini berfungsi mengatur ketepatan penggunaan berbagai metode dalam pembelajaran tersebut.²³

²⁰ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 1.

²¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 124.

²² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar...*, hal. 147.

²³ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM...*, hal. 24.

Secara umum strategi pembelajaran terdiri atas 5 (lima) komponen yang saling berinteraksi yang saling berinteraksi dengan karakter fungsi dalam mencapai tujuan pembelajaran, yaitu:

- a. Kegiatan pembelajaran pendahuluan
- b. Penyampaian informasi
- c. Partisipasi peserta didik
- d. Tes
- e. Kegiatan lanjutan.

Pemilihan strategi pembelajaran hendaknya ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

- a. Orientasi strategi pada tugas pembelajaran
- b. Relevan dengan isi/materi pembelajaran
- c. Metode dan teknik yang digunakan dapat merangsang indra peserta didik secara simultan.²⁴

4. Strategi *Crossword Puzzle* (Teka-Teki Silang)

- a. Pengertian Teka-Teki Silang

Teka-teki adalah soal dan sebagainya yang berupa kalimat (cerita, gambar, dsb) yang dikemukakan secara samar-samar, biasanya untuk permainan atau untuk pengasah pikiran.²⁵ Dalam Makalah IF2251 Strategi

algoritmik Tahun 2007 yang disusun oleh Alsasian Atmopawiro disebutkan bahwa teka-teki silang adalah teka-teki kata yang membentuk

²⁴ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif...*, hal. 9.

²⁵ Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hal. 915.

suatu kotak/matriks yang terdiri dari blok hitam dan putih. Tujuan dari permainan ini adalah mengisi kotak putih dengan huruf sehingga membentuk suatu kata baik mendatar atau menurun dengan bantuan yang ada. Dalam bahasa yang tertulis dari kiri ke kanan, jawaban kata disimpan dalam blok dari kiri kekanan (mendatar) dan dari atas ke bawah (menurun). Fungsi dari kotak hitam itu sendiri adalah untuk membatasi kata.²⁶

Teka-teki silang adalah susunan kotak-kotak yang diberi nomor yang diisi dengan kata-kata, setiap kotak diisi dengan satu huruf sehingga membentuk suatu kata yang ditempatkan secara horisontal atau vertikal. Persamaan atau pengertian untuk setiap nomor diberikan sebagai petunjuk untuk menemukan kata tersebut.

Dengan demikian teka-teki silang dapat juga diartikan sebagai jenis permainan dimana kita harus mengisi ruang-ruang kosong berbentuk kotak putih dengan huruf-huruf yang membentuk sebuah kata berdasarkan petunjuk atau pertanyaan yang diberikan.²⁷

b. Teka-Teki Silang Sebagai Strategi Pembelajaran

Meskipun teka-teki silang pada dasarnya adalah suatu bentuk permainan, namun permainan tersebut bersifat mendidik, karena selain

²⁶ Alsasian Atmopawiro, "Analisis Teknik Pengisian Kata Dalam Permainan Teka-Teki Silang", *Makalah STIMIK2007-020.pdf.com*, Diakses Pada Hari Selasa Tanggal 21 September 2011 Pukul 14.20 WIB.

²⁷ *Pembelajaran Sejarah Dengan Penggunaan Teknik Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*", Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, Dalam http://repository.upi.edu/operator/upload/s_sej_034721_chapter2.pdf, Diakses Pada Hari Selasa Tanggal 21 September 2011 Pukul 14.10 WIB.

menyenangkan juga akan mengasah kemampuan berfikir seseorang. Disamping itu dengan menggunakan teknik teka-teki silang dalam pembelajaran akan mempermudah siswa untuk mengingat dan memahami konsep-konsep yang terkandung dalam materi pelajaran. Teka-teki silang dapat digunakan untuk pembelajaran di kelas terutama untuk menguatkan pencatatan konsep ke dalam memori.

Adapun prosedur-prosedur dari strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang) dalam pembelajaran antara lain:

- 1) Langkah pertama adalah mencurahkan gagasan (*brainstorming*) beberapa istilah atau nama-nama kunci yang berkaitan dengan pelajaran studi yang telah Anda selesaikan.
- 2) Susunlah teka-teki silang sederhana, yang mencakup item-item sebanyak yang Anda dapat. Hitamkan kotak-kotak yang tidak Anda perlukan. (catatan: jika terlalu sulit untuk membuat teka-teki silang, diselingi dengan item-item yang menyenangkan, yang tidak berkaitan dengan pelajaran).
- 3) Buatlah contoh-contoh item-item silang.
- 4) Bagikan teka-teki kepada peserta didik, baik secara individual maupun secara tim.
- 5) Tentukan batasan waktu.²⁸

c. Unsur-Unsur Teka-Teki Silang

²⁸ Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, diterjemahkan oleh Sarjuli dkk. dari *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject* (Allyn and Bacon, Boston, 1996) diterbitkan oleh YAPPENDIS bekerjasama dengan Pustaka Insan Madani: Yogyakarta, 2002, hal. 246.

1) Pertanyaan

Dalam teka-teki silang terdapat kolom-kolom. Kolom-kolom tersebut merupakan tempat untuk menempatkan yang akan membentuk suatu kata tertentu. Dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi teka-teki silang guru dapat memvariasikan kolom-kolom teka-teki silang dengan menggunakan berbagai bentuk, warna atau gambar sehingga akan menarik perhatian siswa. Disini guru dituntut untuk berkreasi agar penggunaan strategi teka-teki silang dalam pembelajaran lebih efektif. Dengan demikian siswa akan merasakan kesan yang berbeda ketika mengikuti proses belajar mengajar. Pembelajaran menjadi lebih unik dan menyenangkan.

Dalam penelitian ini, pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk teka-teki silang berkaitan dengan materi pelajaran Fikih yang diajarkan. Tabel pertanyaan berisi pertanyaan mendatar maupun menurun. Pertanyaan disesuaikan dengan pokok bahasan materi Fikih dengan mengacu pada kompetensi yang hendak dicapai.

2) Kunci Jawaban Teka-Teki Silang

Kunci jawaban dalam teka-teki silang dimaksudkan sebagai pedoman dalam pengoreksian. Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode teka-teki silang sebaiknya guru membuat kunci jawaban untuk mempermudah pengoreksian. Setelah pembelajaran berlangsung sebaiknya dilakukan pencocokan antara siswa dengan

guru, untuk memberitahukan jawaban-jawaban yang benar kepada siswa.²⁹

Dalam penelitian ini, kunci jawaban dipersiapkan sebelum penelitian tindakan dilaksanakan. Kunci jawaban berbentuk tabel dengan jawaban pertanyaan mendatar dan menurun. Teka-teki silang, tabel pertanyaan, dan tabel kunci jawaban dilampirkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif. Kolaboratif maksudnya adalah peneliti berkolaborasi dengan guru Fikih kelas VIII B, yaitu ibu Hj. Nurul Qurrotien, BA. Peneliti di sini bertindak sebagai observer sedangkan guru bidang studi Fikih Ibu Hj. Nurul Qurrotien, B.A. merupakan pelaksana kegiatan pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) adalah penelitian yang khusus dimaksudkan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran.³⁰ Sedangkan Wina Sanjaya dalam bukunya mengemukakan pendapat Kemmis bahwa penelitian tindakan adalah suatu

²⁹ *Pembelajaran Sejarah Dengan Penggunaan Teknik Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*", Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, Dalam http://repository.upi.edu/operator/upload/s_sej_034721_chapter2.pdf, Diakses Pada Hari Selasa Tanggal 21 September 2011 Pukul 14.10 WIB

³⁰ Sarjono dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, (Fakultas Tarbiyah: Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 7.

bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka.³¹

Ada sejumlah tujuan yang hendak dicapai dari pelaksanaan PTK. Menurut Grundy dan Kemmis tujuan penelitian tindakan meliputi tiga hal, yakni peningkatan praktik, pengembangan profesional, dan peningkatan situasi tempat praktik berlangsung.³²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar. Kaitannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka pengumpulan data dilakukan di lingkungan lembaga pendidikan MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta.

3. Metode Penentuan Informan Penelitian

Informan penelitian adalah responden yang dianggap memberi informasi dan dipilih sebagai prosedur. Adapun yang menjadi *key informan* dalam penelitian ini adalah guru pengampu mata pelajaran Fikih kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta. *Key Informan* adalah sumber utama yang dijadikan untuk memperoleh data. Dan sebagai informan pendukung adalah beberapa siswa yang menonjol di kelas yaitu ketua kelas atau siswa yang paling berprestasi di kelas. Sedangkan yang menjadi sumber data atau informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Tata Usaha MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta.

³¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 25.

³² *Ibid.*, hal. 31.

- b. Guru mata pelajaran Fikih kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta.
- c. Siswa kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Sugiono dalam bukunya mengemukakan pendapat Sutrisno Hadi bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³³

Dalam penelitian ini observasi dilakukan guna untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati segala aktivitas yang dilakukan yang terjadi di lingkungan pendidikan MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta terkait dengan pembelajaran Fikih. Dalam penelitian tindakan ini, digunakan lembar observasi terkait pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan penerapan strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang) dan lembar observasi terkait aspek perhatian dan keaktifan siswa.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu.³⁴ Wawancara penulis gunakan untuk menilai seseorang misalnya mencari data tentang latar

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), cet ke-8, hal. 203.

³⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hal. 96.

belakang guru, pendidikan, perhatian, serta sikap terhadap strategi pembelajaran Fikih.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap guru pengampu mata pelajaran Fikih dan beberapa siswa kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta. Wawancara disusun untuk memperoleh informasi terkait penerapan strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang) dalam pembelajaran Fikih.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti: monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.³⁵ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto-foto kegiatan siswa dalam pembelajaran Fikih dengan penerapan strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang).

d. Catatan Harian (*Field Note*)

Catatan harian merupakan instrument untuk mencatat segala peristiwa yang terjadi sehubungan dengan tindakan yang dilakukan guru.

³⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 66.

Catatan harian berguna untuk melihat perkembangan tindakan serta perkembangan siswa dalam melakukan proses pembelajaran.³⁶

Lembar catatan lapangan dipersiapkan untuk setiap penelitian tindakan. Metode ini digunakan untuk mencatat aktifitas guru atau siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Catatan harian ini juga dapat digunakan untuk mengetahui perhatian dan keaktifan siswa kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta selama proses pembelajaran berlangsung sebelum dan sesudah menerapkan strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang).

e. Tes

Tes instrument pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.³⁷ Tes kemampuan awal, tes individu siklus I dan tes individu siklus II. Tes kemampuan awal digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa sebelum menerapkan strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang) dalam pembelajaran Fikih di kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta. Kemudian tes individu siklus I digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil prestasi setelah menerapkan strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang) dalam pembelajaran Fikih di kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta. Sedangkan pada tes hasil siklus II digunakan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah siklus II dengan menerapkan strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang)

³⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hal. 98.

³⁷ *Ibid.*, hal. 99.

dalam pembelajaran Fikih di kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta.

5. Metode Analisis Data

Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya mengemukakan pendapat Suprayogo bahwa analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.³⁸

Dalam buku karangan Wina Sanjaya yang berjudul Penelitian Tindakan Kelas disebutkan bahwa analisis data bisa dilakukan melalui tiga tahap antara lain: tahap pertama adalah reduksi data, yakni kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah. Tahap kedua mendeskripsikan data sehingga data yang telah diorganisir jadi bermakna. Sedangkan tahap ketiga adalah membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data.³⁹

Dalam penelitian ini, menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif, yaitu mendeskripsikan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Teknik analisis data dilakukan dengan cara merefleksikan hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini antara lain: hasil observasi, catatan lapangan, hasil wawancara dengan guru dan siswa, dan tes hasil belajar.

³⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 69.

³⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hal. 107.

6. Uji Keabsahan Data

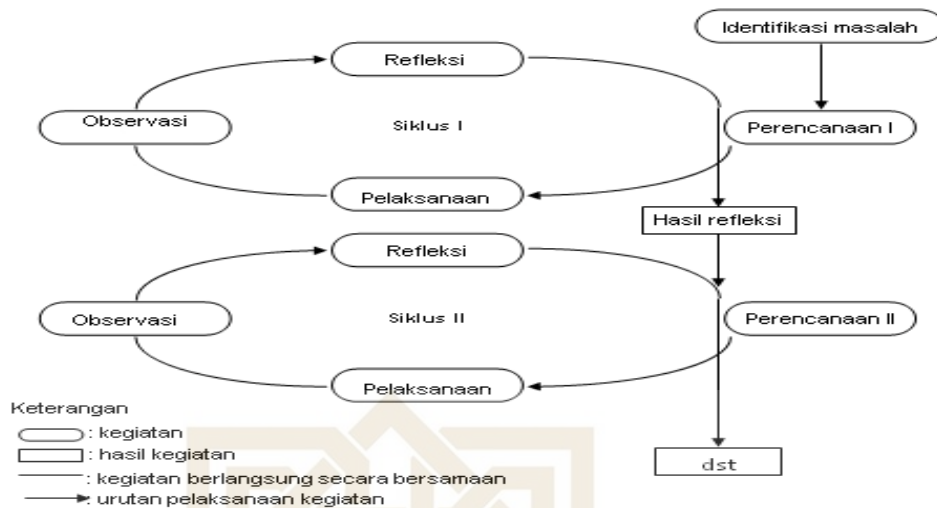
Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang sudah terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan pemeriksaan keabsahan data. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data di sini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dapat dilakukan melalui sumber, metode, penyidik, dan teori yang ada. Adapun yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah melalui triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁴⁰

7. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas

Dalam penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan Kemmis dan Robin Mc Taggart yang menggunakan empat komponen tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun model penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Taggart dapat dilihat pada gambar berikut ini.⁴¹

⁴⁰ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 330.

⁴¹ <http://www.ak-ishaq.com/2011/01/model-ptk-3-model-spiral-dari-kemmis.htm>, Diakses Pada Hari Jum'at Tanggal 11 November 2011 Pukul 12.26 WIB.



Gambar I

Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Taggart

Dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi awal berupa wawancara dengan guru Fiqih kelas VIII B serta melakukan observasi kelas. Berdasarkan observasi awal tersebut, kemudian ditetapkan tindakan pembelajaran dengan penerapan strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang). Berikut ini lebih rinci mengenai rancangan penelitian tindakan kelas:

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan ini meliputi:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang diajarkan dengan penerapan strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang) dalam pembelajaran Fiqih di kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta.

- 2) Persiapan pembuatan teka-teki silang yang akan digunakan pada setiap pembelajaran.
- 3) Persiapan sarana dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 4) Persiapan lembar observasi pembelajaran serta lembar catatan lapangan yang akan digunakan untuk setiap berlangsungnya pembelajaran Fikih.
- 5) Penyusunan pedoman wawancara untuk guru dan siswa.
- 6) Persiapan soal tes untuk siswa yang akan diberikan pada setiap siklus.

b. Melaksanakan tindakan

Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran dengan penerapan strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang) yang telah direncanakan sesuai dengan panduan RPP. Sedangkan peneliti bertindak sebagai *observer* mengamati jalannya proses pembelajaran di kelas.

c. Observasi

Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya sebagai upaya untuk mengetahui jalannya pembelajaran. Serta untuk mengetahui perkembangan proses pembelajaran yang dilakukan dengan penerapan strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang).

d. Refleksi

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan *observer* yang biasanya dilakukan oleh teman sejawat atau mitra dari LPTK. Dari hasil refleksi, guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.⁴²

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh selama observasi, yaitu meliputi data dari lembar observasi dan catatan lapangan, kemudian dilakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dengan guru Fiqih yang bersangkutan. Diskusi tersebut bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses yang terjadi, masalah yang muncul, dan segala yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan. Setelah itu peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus berikutnya.

2. Siklus 2

Tahapan kegiatan pembelajaran pada siklus 2 mengikuti tahapan kegiatan pembelajaran pada siklus pertama. Dalam hal ini, rencana tindakan pada siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua dimaksudkan

⁴² Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hal. 80.

sebagai penyempurnaan atau perbaikan terhadap penerapan strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang) pada siklus pertama.

G. Sistematika Pembahasan

Sebelum mengarah pada bab selanjutnya perlu disampaikan terlebih dahulu pembahasan-pembahasan yang terdapat dalam skripsi ini, secara garis besar sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari empat bab, masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab. Berikut sistematika pembahasan dalam skripsi ini:

Bagian pertama merupakan bagian awal yang terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan bagian utama skripsi ini terdiri dari 4 bab. Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab kedua merupakan uraian tentang gambaran umum tentang MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana prasarana. Bab ketiga membahas mengenai penerapan strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang) dalam pembelajaran Fikih di kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta,

perhatian dan keaktifan siswa kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta dalam pembelajaran Fikih setelah menggunakan hasil dari penerapan strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang), hasil belajar siswa hasil belajar siswa kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta dalam pembelajaran Fikih setelah menggunakan strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang). Bab keempat berisikan penutup, berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian ketiga dari skripsi ini yang sekaligus merupakan bagian akhir dari skripsi. Bagian ketiga dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, dan lampiran-lampiran. Pada lampiran terdapat pedoman pengumpulan data, pedoman wawancara dengan guru dan siswa, catatan lapangan, lampiran materi RPP setiap pertemuan, hasil observasi, lampiran teka-teki silang, tes kemampuan awal dan tes individu, daftar nilai tes siswa, struktur organisasi MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta, daftar guru dan karyawan, bukti seminar proposal, surat izin penelitian, daftar riwayat hidup penulis, serta lampiran-lampiran lainnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru Fiqih kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahapan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan penerapan strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang) dalam pembelajaran Fiqih di kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta antara lain: Tahap pertama penyampaian materi, guru menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran untuk mencurahkan gagasan (*brainstorming*) beberapa istilah atau nama-nama kunci yang berkaitan dengan materi pelajaran. Tahap kedua pembagian kelompok, siswa dibagi dalam 8 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa dalam setiap kelompok. Tahap ketiga *team work*, dalam tahap ini seluruh tim berdiskusi dalam mengerjakan teka-teki silang.
2. Melalui Penerapan strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang) dalam pembelajaran Fiqih di kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta, perhatian dan keaktifan siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari peningkatan aspek perhatian dan keaktifan siswa yang meliputi: kedisiplinan mengikuti pelajaran pada siklus I sebesar 56,57% dan pada siklus II

sebesar 83,72%. Perhatian selama proses pembelajaran pada siklus I sebesar 57,2% dan pada siklus II sebesar 85,43%. Keaktifan dalam kerja sama kelompok pada siklus I sebesar 64,3% dan pada siklus II sebesar 89,15%. Keberanian untuk bertanya pada siklus I sebesar 29,45% dan pada siklus II sebesar 68,62%. Keberanian untuk menjawab pertanyaan siklus I sebesar 37,43% dan siklus II sebesar 69,72%. Mencatat materi pelajaran pada siklus I sebesar 61,2% dan pada siklus II sebesar 88,9%. Mengerjakan tes yang diberikan guru dengan tuntas pada siklus I sebesar 66% dan pada siklus II sebesar 84,1%. Bersemangat saat pembelajaran berlangsung pada siklus I sebesar 54,57 % dan pada siklus II sebesar 85,72%.

3. Penelitian tindakan dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Siklus II dilakukan untuk memperbaiki tindakan pada siklus I dan untuk lebih memaksimalkan hasil nilai rata-rata kelas. Berdasarkan hasil tes individu pada akhir siklus I dan akhir siklus II, hasil belajar siswa kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta dalam pembelajaran Fikih mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata tes siswa. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa adalah 70,06, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa adalah 76,62.

B. Saran-Saran

Pembelajaran Fikih dengan penerapan strategi crossword puzzle (teka-teki silang) mendapatkan tanggapan yang positif dari siswa kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran yang perlu dipertimbangkan dalam pembelajaran Fikih, antara lain:

1. Bagi Kepala Madrasah

Pihak sekolah diharapkan lebih memperhatikan media pembelajaran Fikih untuk mendukung proses pembelajaran serta demi tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Bagi Guru

- Perlu adanya variasi penerapan strategi dan metode dalam pembelajaran Fikih untuk merangsang keaktifan siswa, menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif serta dapat memotivasi siswa dalam belajar mengajar yang akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi hasil belajar secara optimal.
- Perlu adanya soal-soal tes untuk mengasah kemampuan berpikir siswa dan memotivasi siswa untuk menyelesaikan soal tersebut.

3. Bagi Siswa

- Siswa hendaknya bersungguh-sungguh dalam belajar dan memperhatikan dalam proses pembelajaran di kelas.
- Siswa hendaknya berperan aktif dalam pembelajaran.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dalam segi penulisan maupun segi substansinya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Teriring do'a dan harapan dari semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya para calon guru, dan para akademisi pendidikan. *Amiin ya Rabbal 'Alamin.*



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, W., *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Perangkat Pembelajaran Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Madrasah Tsanawiyah (MTs)*, Jakarta: CV. Az Zahra, 2011.
- Al-Abrasy, Muhammad Athiyah, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan islam*, terjemahan Bustami Abdul Ghani dan Djohar Bahry, Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1987.
- Atmopawiro, Alasian, “*Analisis Teknik Pengisian Kata Dalam Permainan Teka-Teki Silang*”, *MakalahSTIMIK2007-020.pdf.com*, diakses pada hari Selasa tanggal 21 September 2011 pukul 14.20 WIB.
- B. Uno, Hamzah, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Daradjat, Zakiah, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- [Http://www.ak-ishaq.com/2011/01/model-ptk-3-model-spiral-dari-kemmis.htm](http://www.ak-ishaq.com/2011/01/model-ptk-3-model-spiral-dari-kemmis.htm)., Diakses Pada Hari Jum’at Tanggal 11 November 2011 Pukul 12.26 WIB.
- Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail, 2008.
- Kartini, Rini, “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII dalam Pembelajaran Fiqh di MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta*”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, penerjemah: Sarjuli dkk., Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2002.
- Moelong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Nugrahani, Lis, “*Laporan Individual Pelaksanaan PPL-KKN Integratif Tahun 2011-2012*”, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, "*Pembelajaran Sejarah Dengan Penggunaan Teknik Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*", Dalam [http : // repository .upi. edu / operator / upload /s sej 034721 chapter 2 .pdf](http://repository.upi.edu/operator/upload/s_sej_034721_chapter_2.pdf), Diakses Pada Hari Selasa Tanggal 21 September 2011 Pukul 14.10 WIB.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008.

Saifullah, Arif, "*Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Pemilahan Kartu (Card Sort) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Dalam Pembelajaran Fiqh di MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati*", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2006.

_____, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2010.

Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Surya, Muhammad, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004.

Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.

Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Tim Penyusunan Naskah Buku Pelajaran Fikih Madrasah Tsanawiyah Jilid 2A, *Buku Pelajaran Fikih MTs*, Departemen Agama RI, 1995.

Tim Pustaka Merah Putih, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Guru dan Dosen*, Yogyakarta: Pustaka Merah Putih, 2007.

T. Ibrahim & H. Darsono, *Penerapan Fikih untuk Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009.

Usman, M. Basyirudin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2001.